

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA
(STUDI KASUS KESALAHAN PENERAPAN KAIDAH IMLAK PADA
MAHASISWA STUDI INTENSIF BAHASA ASING (SIBA) IAIN
SALATIGA 2015/2016)**



Oleh:

Barid Syamsiyah, S.Pd.I

NIM: 1420411033

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barid Syamsiyah, S.Pd.I

NIM : 1420411033

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Saya yang Menyatakan,



Barid Syamsiyah, S.Pd.I

NIM: 1420411033

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barid Syamsiyah, S.Pd.I

NIM : 1420411033

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Saya yang Menyatakan,



Barid Syamsiyah, S.Pd.I
NIM: 1420411033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA (Studi Kasus Kesalahan Penerapan Kaidah IMLAK pada Mahasiswa Studi Intensif Bahasa Asing (SIBA) IAIN Salatiga 2015/2016

Nama : Barid Syamsiyah

NIM : 1420411033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 Juli 2016



Direktur

Prof. Mochamad, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA (Studi Kasus Kesalahan Penerapan Kaidah IMLAK pada Mahasiswa Studi Intensif Bahasa Asing (SIBA) IAIN Salatiga 2015/2016

Nama : Barid Syamsiyah

NIM : 1420411033

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

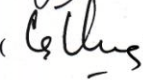
Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Tulus Musthofa, Lc., M.Ag.

()

Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 12.30 wib.

Hasil/Nilai : 86,50/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Analisis Kesalahan Berbahasa Arab
(Studi Kasus Kesalahan Penerapan Kaidah Imlak Pada Mahasiswa Studi
Intensif Bahasa Asing (SIBA) IAIN Salatiga 2015/2016)

Yang ditulis oleh:

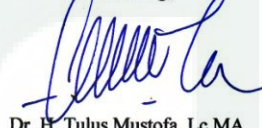
Nama : Barid Syamsiyah, S.Pd.I
NIM : 1420411033
Jenjang : Magister
Program Studi: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Pembimbing,



Dr. H. Tulus Mustofa, Lc.MA
NIP : 1959 0307 199503 1 002

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ^٩

Artinya : “Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" (QS. Az-Zumar : 9)¹

¹*Mushaf Al-Madinah An-Nabawiyah. Al-Quran dan Terjemahnya.* (Komplek Percetakan Al-Quran Khadim al-haramain as-syarifain (pelayan tanah suci) Raja Fahd.tt).hlm.747.

ABSTRAK

Barid Syamsiyah. 2016. Analisis Kesalahan Berbahasa (Studi Kasus Kesalahan Penerapan Kaidah Imlak Mahasiswa Studi Intensif Bahasa Asing (SIBA) IAIN Salatiga 2015/2016).

Kata Kunci : Analisis Kesalahan Berbahasa. Kaidah Imlak.

Penelitian ini membahas analisis kesalahan berbahasa tentang kesalahan penerapan kaidah imlak mahasiswa Studi Intensif Bahasa Asing (SIBA) IAIN Salatiga. Studi ini berusaha mengkaji secara mendalam dengan menganalisis kesalahan-kesalahan berbahasa dan pembelajaran imlak mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis kesalahan (anakes) yaitu suatu prosedur kerja untuk mengetahui mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan dan mengevaluasi penyebab kesalahan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode Rusydi Ahmad Tha'imah meliputi tiga langkah yaitu identifikasi kesalahan (*ta'rif al-khatha'*), deskripsi dan klasifikasi kesalahan (*tausif al-khata'*) serta penafsiran dan penjelasan kesalahan (*tafsir al-khatha'*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ditemukan 275 kesalahan yang terdiri dari 87 kesalahan pada mahasiswa yang berasal dari sekolah madrasah dan 188 kesalahan pada mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dari sepuluh jenis kesalahan. Sepuluh jenis kesalahan tersebut yaitu : kesalahan penggunaan *hamzah qath'*, penggunaan *hamzah washal*, penggunaan *alif layyinah*, penulisan *hamzah*, penggunaan *harakat tanwin*, pemilihan dan penggunaan huruf, penggunaan *tā' marbūthah*, penambahan *huruf wawu*, penggunaan *huruf madd* dan penghapusan *huruf alif*. Adapun kesalahan tertinggi terdapat pada pemilihan dan penggunaan huruf dengan rincian mahasiswa yang berasal dari sekolah madrasah sebanyak 14 kesalahan dengan prosentase 16% sedangkan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum sebanyak 49 kesalahan dengan prosentase 26%. Adapun kesalahan terendah pada mahasiswa sekolah madrasah terdapat dalam penggunaan *alif layyinah* pada *isim dhamir* sebanyak 1 kesalahan dengan prosentase 1% sedangkan mahasiswa sekolah umum terdapat dalam penambahan huruf *wawu* sebanyak 1 kesalahan dengan prosentase 1%. (2) Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penerapan kaidah imlak mahasiswa SIBA IAIN Salatiga semester gasal adalah : faktor perbedaan sekolah asal mahasiswa atau tingkat kemampuan mahasiswa sebelumnya yaitu mahasiswa yang berasal dari sekolah madrasah dan sekolah umum.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	n
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak dilakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki sebaliknya).

Biladiikutidengan kata sandang "al" sertabacaankeduaituterpisah, makaditulisdengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'idat
لأئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga di hari kiamat nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkannya. *Amīn*.

Penyusunan tesis berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa (Studi Kasus kesalahan Penerapan Kaidah Imlak pada Mahasiswa Studi Intensif Bahasa Asing (SIBA) IAIN Salatiga 2015/2016)” penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Pendidikan Islam program studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Tulus Mustofa, Lc.MA, selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.

5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan.
6. Suami Tercinta (Muttaqin, M.Pd.I) yang meluangkan waktu dengan sabar dan memberikan motivasi, nasehat serta arahan kepada penulis.
7. Orang tua (Bapak Bibit Raharjo dan Ibu Sriyati) yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing penulis hingga menjadi seperti sekarang, Mertua (Bapak Subardi dan Ibu Sutiyan) serta saudara-saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan do'anya.
8. Seluruh teman-teman kelas PBA A Non-Reguler, Ibu Barirotun Syamlan dan teman asrama putri Aulia Timoho 99, yang selalu saling menguatkan, memotivasi, serta menjadi teman diskusi penulis selama studi sampai selesainya penyusunan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan terbaik dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kesalahan, penulis mengharapkan adanya saran, kritik yang bisa membangun dan meningkatkan kualitas tesis ini. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. *Amīn... yā Rabbal 'Alamīn*

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Hormat saya,

Barid Syamsiyah, S.Pd.I

NIM: 1420411033

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada
Almama tertercinta Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	ix
KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II: KAJIAN TEORI	16
A. Kesalahan Berbahasa	16
1. Definisi Kesalahan Berbahasa	16
2. Analisis Kesalahan Dalam Ilmu Bahasa	18
3. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa.....	18
4. Faktor-faktor Kesalahan Berbahasa.....	20
5. Aspek-aspek Kesalahan Berbahasa	22

6. Kesalahan-kesalahan yang Umum	24
B. Pembelajaran Imlak	25
1. Definisi Imlak.....	25
2. Tujuan Pembelajaran Imlak.....	26
3. Macam-macam Imlak.....	27
4. Penyebab Kesalahan Penulisan Imlak	30
5. Metode Pembelajaran Imlak.....	33
6. Kaidah-kaidah Imlak	35
BAB III : PEMBELAJARAN IMLAK MAHASISWA STUDI INTENSIF	
BAHASA ASING (SIBA) IAIN SALATIGA	47
A. Unit Pelayanan Teknis Pengembangan Bahasa (UPTPB)	47
1. Profil UPTPB	47
B. Pembelajaran SIBA	48
1. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab Program SIBA	48
2. Tenaga Pengajar Program SIBA	49
3. Mahasiswa SIBA	49
4. Materi Kuliah dan Buku Ajar SIBA	51
5. Satuan Acara Perkuliahan SIBA	52
C. Pembelajaran Imlak SIBA	53
1. Tujuan Pembelajaran Imlak	53
2. Materi Pengajaran Imlak	53
3. Metode Pembelajaran Imlak	54
4. Evaluasi Pembelajaran Imlak	57
BAB IV : TEMUAN-TEMUAN KESALAHAN DAN ANALISIS DATA	
PENELITIAN	58
A. Jenis-jenis Kesalahan	58
B. Penyebab Kesalahan	71
BAB V : PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis (*Kitābah*) adalah salah satu diantara empat kemahiran dalam bahasa arab. Menulis merupakan sarana berkomunikasi dengan bahasa tulis antara seseorang dengan orang lain yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat.¹ Pembelajaran menulis atau *kitābah* dalam bahasa arab merupakan salah satu kemahiran bahasa yang harus dipelajari karena pembelajaran menulis bahasa arab berbeda dengan bahasa lain. Untuk mengembangkan kemampuan menulis (*mahārah al-kitābah*) bahasa arab, dibutuhkan juga beberapa kemampuan penunjang lainnya seperti penguasaan sistem bahasa arab yang meliputi pengetahuan mengenai kosakata (*mufrodāt*), tata bahasa (*qowā'id*) bahasa arab, sehingga tulisan itu dapat dipahami.²

Menulis dalam bahasa arab (*mahārah al-kitābah*), terdapat dua aspek kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan *ibdāi* (produksi). Yang dimaksud dengan kemampuan teknis adalah kemampuan menulis bahasa arab dengan benar, meliputi kebenaran imlak (tulisan), *qawā'id* (susunan), dan penggunaan 'alāmat al-*tarqīm* (tanda baca).³ Adapun ruang lingkup dalam keterampilan menulis

¹ Syaiful Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang : UIN Maliki Press.2011).hlm.184.

² Abdul Hamid. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. (Malang : UIN-Maliki Press. 2010). Hlm. 74.

³ Ibid,.. hlm. 75.

(*mahārah al-kitābah*) yaitu imlak (*al-implā'*), kaligrafi (*al-khath*) dan mengarang (*at-ta'bir*).⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa imlak merupakan bagian dari ruang lingkup yang terdapat dalam pembelajaran menulis (*kitābah*) terutama kemampuan teknis dalam menulis bahasa arab secara benar .

Imlak adalah pelajaran yang melatih siswa untuk dapat menulis dengan benar dari apa yang didengar dan diketahui dengan menggunakan tulisan arab.⁵ Ma'rifatul Munjiah menjelaskan bahwa imlak adalah kajian tentang teori-teori menulis dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara benar dalam bentuk tunggal, kata, kalimat dan teori-teori tentang tanda baca sekaligus aplikasinya dalam teks.⁶ Jadi, imlak merupakan ketrampilan dalam mempelajari tata cara penulisan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan melalui keaktifan indra pendengar, indra pengucap dan indra peraba (tangan) .

Namun pada realitanya banyak terdapat problematika yang ditemui dalam pembelajaran bahasa arab terutama dalam pembelajaran imlak. Madzkur menjelaskan bahwa diantara penyebab kesalahan tulisan siswa yaitu Sebagian huruf ada yang diucapkan tapi tidak ditulis dan sebagian ada yang tidak diucapkan dan juga tidak ditulis. ⁷ Menurut Nazri Syakur, permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia meliputi dua aspek

⁴ Muhammad Kamil An-naqah. *Ta'lim al-lughoh al-'arabiyah li an-nathiqin bi lughotin ukhro*. (Mekah : jami'ah ummul quro.1985). hlm. 239.

⁵ Ulfah Susilowati. *Manajemen Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*. (Salatiga : STAIN salatiga Press.2009). hlm. 44.

⁶ Ma'rifatul Munjiah. *Imlak Teori dan Terapan*. (Malang : UIN Malang Press. 2009). Hlm. 22.

⁷ Ali Ahmad Madzkur dkk, *Asâsiyyât ta'lîmi al-lughoh al-'arabiyah wa at-tarbiyah ad-dîniyyah*. (Kairo : Dâr ats-tsaqofah.1981). hlm. 235.

yaitu permasalahan kebahasaan dan permasalahan nonkebahasaan. Diantara permasalahan kebahasaan yaitu pada tataran bunyi, kata, struktur, arti dan tulisan.⁸ Pada permasalahan kebahasaan inilah yang menjadi ranah dalam kajian pembelajaran imlak (penulisan).

Studi Intensif Bahasa Asing merupakan salah satu kebijakan yang dicanangkan oleh lembaga IAIN Salatiga dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab bagi mahasiswanya. Program SIBA ini merupakan salah satu diantara program unggulan di IAIN salatiga.⁹ Lembaga mengakui bahwa program SIBA merupakan solusi untuk mengatasi problem pembelajaran, demikian pula sebagai salah satu langkah konkrit dalam upaya pembekalan standar kompetensi Bahasa Arab bagi para mahasiswa. Lebih dipertegas lagi bahwa pembelajaran imlak ini sudah dilaksanakan mulai sebelum terbentuknya IAIN (dulu STAIN), akan tetapi permasalahan dalam kesalahan penulisan pada mahasiswa sampai sekarang masih tetap muncul.

Pembelajaran imlak merupakan salah satu materi kuliah dalam pembelajaran SIBA, pembelajaran ini wajib ditempuh oleh mahasiswa pada semua Fakultas selama dua semester. Diantara tujuan pembelajaran imlak di kampus yaitu agar mahasiswa mampu menulis huruf dan teks arab sesuai kaidah-kaidah penulisan (*Qawā'id al-Rasm*) arab yang baku, mentransfer bunyi huruf, kata ke dalam tulisan dan menuangkan ide dalam

⁸ Nazri Syakur. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dari pendekatan komunikatif ke komunikatif kambiomi*. (yogyakarta : Pedagogia. 2010). Hlm. 69-70.

⁹ Shidqon Maesur. *Model Pengajaran Intensif Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*. (Salatiga : STAIN Salatiga Press.2012).hlm.89.

bahasa arab secara benar.¹⁰ Namun pada realitanya, seringkali sebagian mahasiswa mampu membaca dan menghafal suatu kata maupun kalimat dalam bahasa arab dengan baik akan tetapi tidak mampu mengungkapkannya dengan penulisan kaidah yang benar. Padahal ketika terjadi kesalahan dalam penulisan maka akan berakibat dalam perubahan makna yang tidak sesuai serta makna yang terkandung didalamnya tidak tersampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dalam pembelajaran imlak belum tercapai dengan baik.

Hasil pengamatan sepintas terdapat kesalahan-kesalahan yang muncul dalam tulisan mahasiswa. Dari segi kaidah imlak terdapat banyak kesalahan yang muncul antara lain tentang penulisan kaidah tanda baca (tanwin) dalam penerapan tulisan kaidah *fathatain* dan beberapa kaidah *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*. Sebagai contoh pengamatan sepintas tentang kaidah tanwin beberapa mahasiswa menulis kata دَيْنٌ menggunakan akhiran nun sukun atau دَيْنٌ menggunakan *fathatain* tanpa menambah alif diakhir isim yang *nashab*, padahal dalam kaidah penulisan imlak dijelaskan bahwa *fathatain* ditulis ketika huruf berakhiran “an” dan diberi tambahan alif (دَيْنًا) kecuali dalam beberapa tempat. Adapun contoh kesalahan yang lain yang sering muncul yaitu tentang kaidah penulisan hamzah, baik diawal, tengah maupun akhir kata.

Dengan demikian, terjadinya kesalahan dalam penulisan mahasiswa bisa disebabkan karena banyak faktor. Apakah karena faktor

¹⁰ Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Mata kuliah Imla'. UPB IAIN STAIN Salatiga. 2015

kebahasaan (termasuk didalamnya kaidah penulisan) atau faktor nonkebahasaan (guru, siswa, metode pembelajaran)? Oleh karena itu, pemahaman dalam mendalami imlak perlu dipelajari bagi seorang mahasiswa terutama mahasiswa perguruan tinggi agama islam (PTAI). Dengan ini diharapkan mahasiswa mampu menulis kata dengan benar sesuai kaidah penulisan. Persoalan-persoalan tersebut membutuhkan pembahasan analisis ilmiah dan solusinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA (Studi Kasus Kesalahan-kesalahan Penerapan Kaidah Imlak pada Mahasiswa (Studi Intensif Bahasa Asing) SIBA IAIN Salatiga 2015/2016)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa jenis kesalahan yang muncul dalam tulisan mahasiswa SIBA Semester Gasal IAIN Salatiga pada aspek kaidah imlak?
2. Mengapa terjadi kesalahan dalam tulisan mahasiswa SIBA Semester Gasal IAIN Salatiga pada aspek kaidah imlak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara sederhana, sesuai dengan rumusan masalah yang penulis sebutkan, penulisan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi data-data kesalahan tulisan mahasiswa SIBA Semester Gasal IAIN Salatiga pada aspek kaidah imlak.
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya kesalahan dalam tulisan mahasiswa dalam pembelajaran kaidah imlak.

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Secara umum, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah khazanah intelektual dalam bidang pendidikan bahasa arab dan khususnya dalam pembelajaran kaidah imlak.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang kaidah imlak dalam pembelajaran bahasa arab.
3. Sebagai acuan pengembangan pembelajaran bahasa arab khususnya dalam pembelajaran imlak.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dan penulisan yang berkaitan tentang kesalahan berbahasa arab sudah cukup banyak dilakukan dengan varian penekanan masing-masing. Ada beberapa tesis, jurnal dan buku yang telah meneliti namun berbeda fokus, sudut pandang dan pendekatan yang digunakan.

Pertama, Tesis Muhlis, 2009, mahasiswa fakultas Pasca Sarjana jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Malang dengan judul *Penggunaan Kaidah Imlak dalam Peningkatan Kemahiran Menulis (Penerapan di Madrasah Aliyah Daarul Muqimien, Buaranjati, Tangerang, Banten)*.

Penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen yang membuktikan bahwa penggunaan kaidah imlak sangat efektif dalam meningkatkan kemahiran menulis siswa pada kaidah menulis huruf dan menempatkan

tanda baca. Adapun fokus penelitiannya adalah tentang penerapan kaidah imlak dalam meningkatkan kemahiran menulis di sekolah.¹¹

Kedua, Tesis Toni Pransiska, 2015, mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *tahlīlu al-akhtha' fi kitābati masyārî'i at-takhorruj bi qismi ta'līmi al-lughoh al-'arabiyyah bi jāmi'atai sunan kalijaga al-islamiyah al-hukūmiyah bi yogyakarta wa sunan ampel al-islāmiyah al-hukūmiyah surabaya lil-'āmaini al-akadimaini 2011-2013*. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif tentang kesalahan penerapan kaidah nahwu dan sharaf di UIN Sunan kalijaga yogyakarta dan UIN sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian menemukan 928 kesalahan pada tulisan mahasiswa dengan kategori kesalahan yaitu kesalahan menghapus huruf (*al-hadzf*), menambah huruf (*al-ziyādah*), penggantian huruf (*al-ibdāl*) dan susunan yang tidak sesuai (*sū-u at-tartīb*). Adapun fokus dalam penelitian ini adalah kesalahan penerapan kaidah nahwu dan sharaf.¹²

Ketiga, Tesis Andri Warsito, 2014, mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *tahlīlu al-akhtha' an-nahwiyyah wa ash-shorfīyah li thālibāti al-fashli as-sādis fi al-insya' al-*

¹¹ Muhlīs. *Penggunaan Kaidah Imlak dalam Peningkatan Kemahiran Menulis (Penerapan di Madrasah Aliyah Daarul Muqimien, Buaranjati, Tangerang, Banten)*. (Malang : UIN Malang, 2009).

¹² Toni Pransiska. *tahlīlu al-akhtha' fi kitābati masyārî'i at-takhorruj bi qismi ta'līmi al-lughoh al-'arabiyyah bi jāmi'atai sunan kalijaga al-islamiyah al-hukūmiyah bi yogyakarta wa sunan ampel al-islamiyah al-hukūmiyah surabaya lil-'amaini al-akadimaini 2011-2013*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015)

'araby fî ma'had ibnu al-qoyyim li al-banât bi yogyakarta fî al-'âm ad-dirâsy 2013-2014. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini tentang analisis kesalahan dari segi kaidah nahwu dan sharaf. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya kesalahan penerapan nahwu yaitu pada aspek *tarkîb idhâfi*, kesesuaian isim dengan dhamir, isim majrur, *kana dan khobarnya* serta *na'at man'ut*. Sedangkan dalam aspek sharaf ditemukan kesalahan tentang *masdar fi'il tsulâsi*, *isim makan*, *isim fâ'il*, *masdar mimi dan fi'il mādhi*. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah membahas tentang analisis kesalahan penerapan kaidah nahwu dan sharaf.¹³

Keempat, Tesis oleh Fina Sa'adah, 2011, mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ *Analisis kesalahan berbahasa arab (Studi kesalahan-kesalahan penerapan Nahwu pada skripsi jurusan pendidikan bahasa arab (PBA) IAIN Walisongo periode wisuda 2007-2009)* “. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif tentang analisis kesalahan berbahasa arab dari segi penerapan kaidah nahwu. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 2936 butir kesalahan yang terbagi dalam 24 kategori besar meliputi kaidah-kaidah nahwu secara umum. Hal ini di sebabkan karena banyak faktor. Dalam kesimpulan dirumuskan beberapa kaidah yang menjadi wilayah-wilayah kesulitan

¹³ Andri Warsita. *tahlîlu al-akhtha' an-nahwiyah wa ash-shorfîyah gi thâlibâti al-fashli as-sâdis fî al-insya' al-'araby fî ma'had ibnu al-qoyyim li al-banât bi yogyakarta fî al-'âm ad-dirâsy 2013-2014.*(Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.2014).

pembelajaran nahwu di PBA IAIN Walisongo. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu analisis kesalahan dari segi penerapan kaidah nahwu.¹⁴

Kelima, Sebuah artikel yang menarik untuk disertakan disini adalah artikel dalam jurnal LISANIA oleh Hisyam Zaini, 2009 dengan judul “ *kesalahan gramatikal dalam penulisan skripsi berbahasa arab oleh mahasiswa fakultas adab UIN Sunan kalijaga Yogyakarta* “. Secara umum kesalahan mahasiswa dalam menulis skripsi dibagi menjadi dua hal : *pertama*, kesalahan dalam menyusun kalimat meliputi ketidaksesuaian antara subjek dan predikat, kesalahan diksi, kesalahan penulisan subjek yang berupa muftada’ serta penggunaan dhamir yang salah. *Kedua*, kesalahan dalam membuat frasa meliputi pembentukan frasa *na’at-ma’ut*, pembentukan frasa *idhāfah*, pembentukan numeral, penulisan idiom yang tidak tepat. Fokus dalam penelitian ini yaitu pada analisis kesalahan gramatika.

Dari berbagai uraian diatas lebih banyak membahas tentang analisis kesalahan kaidah gramatika (nahwu-sorof) dan belum ada yang menseseriusi pembahasan tentang kesalahan dalam penulisan kaidah imlak serta metode yang digunakan dalam mengajarkan imlak, sehingga dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada, penelitian terhadap kesalahan penerapan kaidah imlak dianggap perlu.

¹⁴ Fina Sa’adah. *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi kesalahan-kesalahan penerapan Nahwu pada skripsi jurusan pendidikan bahasa arab (PBA) IAIN Walisongo periode wisuda 2007-2009)*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.2011).

E. Metode Penelitian.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis kesalahan yaitu suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan tersebut.¹⁵

Adapun bentuk penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu dalam analisis kesalahan berbahasa adalah studi kasus yaitu menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus bisa berupa masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan atau bahkan keberhasilan dan keunggulan yang terjadi pada perorangan atau kelompok kemudian merumuskan bantuan pemecahannya.¹⁶ Kasus disini adalah penyimpangan-penyimpangan kaidah imlak dalam tulisan mahasiswa SIBA Semester gasal IAIN Salatiga yang akan dianalisis untuk kemudian dicarikan solusinya dari segi pembelajaran imlak dan metode pengajarannya.

¹⁵ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. (Bandung : Angkasa Bandung.2011).hlm.60-61.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosydakarya. 2004).hlm.77-78.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan mahasiswa terkait dalam pembelajaran imlak. Pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ peneliti memfokuskan dan membatasi hanya pada mahasiswa Studi Intensif Bahasa Asing (SIBA) semester gasal yang berada di Kampus 2 (dua) IAIN Salatiga yaitu mahasiswa berjumlah 20 dari empat kelas (A,B,C,D), setiap kelas diambil sampel 5 orang.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, antara lain :

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik.¹⁸ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Adapun fokus dokumen yang akan dianalisis adalah dokumen tertulis tentang hasil tulisan siswa yaitu tulisan hasil ujian akhir semester (UAS) mata kuliah imlak. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang kesalahan-kesalahan yang muncul

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta. 2011). Hlm. 300.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221.

dalam tulisan-tulisan mahasiswa dalam penerapan kaidah imlak. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tambahan berupa materi pembelajaran imlak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.¹⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari dosen pengajar mata kuliah imlak tentang pembelajaran imlak di kelas dan penyebab kesalahan berbahasa arab mahasiswa dari segi kaidah penulisan imlak.

c. Observasi

Disamping metode dokumentasi dan wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk melengkapi data penelitian. Pada hal ini peneliti melakukan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.²⁰ selain itu juga melakukan observasi terfokus, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu.²¹ penelitian difokuskan pada pembelajaran imlak di kelas yang dibantu oleh dosen pengajar imlak. Metode ini digunakan untuk membantu peneliti dalam memperoleh informasi tentang pembelajaran imlak.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... Hlm. 317.

²⁰ Ibid,.. hlm. 204-205.

²¹ Ibid,.. hlm.316.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian analisis kesalahan berbahasa ini, peneliti menggunakan teknik analisis teknik sebagai berikut : *pertama*, teknik analisis Rusydi Ahmad Tho'imah, *kedua*, teknik analisis hitung untuk mengetahui prosentase kesalahan. Secara rinci, kegiatan analisis data tersebut sebagai berikut :

a. Teknik analisis Rusydi Ahmad Tha'imah²² :

1) **Identifikasi Kesalahan (تعريف الخطأ)**

Maksud dari identifikasi kesalahan yaitu membatasi ranah-ranah jawaban siswa yang menyimpang pada penggunaan bahasa yang benar. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang muncul pada tulisan-tulisan mahasiswa yang menyimpang dari kaidah imlak.

2) **Deskripsi Kesalahan (توصيف الخطأ)**

Maksud dari deskripsi kesalahan yaitu menjelaskan arah penyimpangan kaidah dan mengklasifikasikannya pada kelompok-kelompok yang disandarkan pada pembatasan letak kesalahan tema-tema kebahasaan. Peneliti menjelaskan dan mengelompokkan jenis-jenis kesalahan yang terjadi dalam kaidah penulisan imlak.

²² Rusydi Ahmad Tho'imah. *Al-mahârât al-lughowiyah, mustawayâtuhâ tadrîsuhâ shu'ûbâtuhâ*. (Dârul fikr al-'arabi.2004).hlm.308-309.

3) Penafsiran Kesalahan (تفسير الخطأ)

Maksud dari penafsiran kesalahan yaitu menjelaskan faktor-faktor yang membantu dalam menganalisis kesalahan serta sumber-sumber penyebab kesalahan tersebut. Peneliti memberikan penjelasan terkait kesalahan masing-masing kemudian mencari penyebabnya serta memberikan solusi dalam mengatasi masalah tersebut.

b. Teknik Analisis Hitung.

Dalam teknik analisis hitung ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Jumlah Prosentase

F = Jumlah Kesalahan

N = Jumlah Semua Kesalahan

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan **kajian teori tentang Analisis Kesalahan berbahasa**, meliputi : definisi kesalahan berbahasa, jenis-jenis kesalahan berbahasa, faktor-faktor kesalahan berbahasa, aspek-aspek kesalahan berbahasa, kesalahan-kesalahan yang umum **dan pembelajaran imlak**, meliputi : definisi imlak, tujuan pembelajaran imlak, macam-macam imlak, penyebab kesalahan penulisan imlak, metode pembelajaran imlak serta kaidah-kaidah imlak.

BAB III Pembelajaran Imlak Mahasiswa Studi Intensif Bahasa Asing (SIBA) IAIN Salatiga. Meliputi profil unit pelayanan teknis pengembangan bahasa (UPTPB), Pembelajaran SIBA dan Pembelajaran Imlak Mahasiswa SIBA dan metodenya.

BAB IV Temuan-temuan Data dan Analisis Kesalahan Penerapan kaidah Imlak pada tulisan mahasiswa SIBA IAIN Salatiga. Meliputi : jenis-jenis kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan imlak.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menelusuri bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kesalahan-kesalahan yang muncul dalam penerapan kaidah imlak mahasiswa SIBA IAIN Salatiga semester gasal adalah ditemukannya 275 kesalahan yang terdiri dari 87 kesalahan pada mahasiswa yang berasal dari sekolah madrasah dan 188 kesalahan pada mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dari sepuluh jenis kesalahan. Sepuluh jenis kesalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesalahan Penggunaan *Hamzah Qath'*.

Kesalahan dalam penggunaan *hamzah qath'* ini terdapat dalam penulisan hamzah pada *huruf-huruf, isim dhamir, jamak taksir* dan *isim tafdhil*.

- b. Kesalahan Penggunaan *Hamzah Washal*.

Kesalahan dalam penggunaan *hamzah washal* ini terdapat pada penulisan *fi'il 'amr* (kata kerja perintah).

- c. Kesalahan Penggunaan *Alif Layyinah*.

Kesalahan dalam penggunaan *alif layyinah* ini terdapat pada penulisan *huruf* dan penulisan *dhamir muttashil*.

d. Kesalahan Penulisan *Hamzah*.

Kesalahan dalam penulisan *hamzah* terjadi pada sebagian fi'il yang harus ditulis dengan menggunakan *hamzah qath* diatas *huruf alif*, dan pada sebagian *isim* yang harus ditulis dengan menggunakan *hamzah qath'* diatas diatas huruf *ya'*.

e. Kesalahan Penggunaan *Tanwin*.

Kesalahan dalam penggunaan *tanwin* terdapat pada penulisan *fathatain* pada *isim nashab* dan penulisan *kasratain* pada *isim majrur*.

f. Kesalahan Pemilihan dan Penggunaan Huruf.

Kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan huruf ini terdapat pada penulisan huruf-huruf yang berdekatan bunyi dan pengucapannya yaitu huruf *hamzah* dan '*ain*, huruf *syin* dan *sin*, huruf *ha'* dan *ha'* serta huruf *zai* dan *zal*.

g. Kesalahan Penggunaan *Tā' Marbūthah*.

Kesalahan dalam penggunaan *tā' marbūthah* terjadi pada penulisan *isim muannats*.

h. Kesalahan Penambahan *Huruf Wawu*.

Kesalahan dalam penambahan *huruf wawu* terjadi pada penerapan beberapa kalimat isim.

i. Kesalahan Penggunaan *Huruf-huruf Madd* (Harakat Panjang).

Kesalahan dalam penggunaan *huruf madd* terdapat pada penggunaan *huruf alif*, *huruf wawu* dan *huruf ya'*.

j. Kesalahan Penghapusan *Alif*.

Kesalahan dalam penghapusan *alif* terdapat pada penulisan *wawu dhamir (wawu jama')* pada *fi'il amr* dan penulisan *tanwin* pada *isim nashab*.

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penerapan kaidah imlak mahasiswa SIBA IAIN Salatiga semester gasal adalah : faktor perbedaan sekolah asal mahasiswa atau tingkat kemampuan mahasiswa sebelumnya yaitu mahasiswa yang berasal dari sekolah madrasah dan sekolah umum.

B. Saran-saran

Saran yang penulis bangun dalam kesempatan ini meliputi dua aspek yaitu untuk dosen pengajar mata kuliah imlak dan civitas akademika IAIN Salatiga secara umum. Khusus kepada pengajar mata kuliah imlak sebaiknya dosen memperhatikan pada kesalahan-kesalahan yang sering muncul dalam penerapan kaidah imlak sehingga kesalahan-kesalahan tersebut bisa berkurang.

Untuk Unit Pelayanan Teknis Pengembangan Bahasa (UPTPB) IAIN Salatiga secara umum hendaknya pengelompokan kelas juga memperhatikan tingkat kemampuan mahasiswa yang berasal dari sekolah madrasah maupun mahasiswa yang berasal dari sekolah umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul qodir. *Thuruqu ta'lim al-lughoh al-'arabiyah*. (Kairo : Maktabah An-nahdhoh Al-mishriyah.1979).
- Al-Khathīb. Abdul Lathif Muhammad . *Ushūlu Al-implā'* . (Kuwait : Maktabah dār at-turāts.1986).
- Al-Khuli, Muhammad Ali. *Asālīb Tadrīs Al-lughah Al-'arabiyah*. (Riyadh : Mamlakah al-'arobiyah as-su'ūdiyyah. 1982)
- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. (Malang : Universitas Negeri Malang, 2005).
- An-nāqah, Mahmūd Kāmil dkk. *Asāsiyyatu ta'limi al-lughah al-'arabiyah wa at-tarbiyah ad-diniyah*. (Kairo : dar ats-tsaqafah. 1981).
- _____, *Ta'lim al-lughoh al-'arabiyah li an-nāthiqīn bi lughotin ukhro*. (Mekah : Jāmi'ah ummul quro.1985).
- Ar-rajih. Abdu. *Ilmu al-lughah at-tahbiqi wa ta'lim al-'arabiyah*. (Dar Alma'rifah al-jami'iyah.1995)
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. (Malang : UIN-Maliki Press. 2010).
- Ibrāhīm, 'Abdul 'Alīm. *Al-Implak Wa Tarqīm fī al-kitābah al-arobiyah*. (Kairo : Dār Ghorīb). Tanpa tahun.
- Madzkūr, Ahmad. *Tadrīs Funūn Al-lughoh al-'arobiyah*. (Kuwait : Maktabah Al-Falāh.1984).
- Maesur, Shidqon. *Model Pengajaran Intensif Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*. (Salatiga : STAIN Salatiga Press.2012).
- Mahmūd Ma'rūf, Nāyif. *Khashāishu al-'arabiyah wa tharāiqu tadrīsuhā*. (Beirut : Dār An-nafāis.1998).
- Ibnu Mandhur. *Lisan Al-'arab*. (Beirut : Dar-Shadir.tanpa tahun).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (jakarta : rineka cipta, 2003).
- Muhlis. *Penggunaan Kaidah Implak dalam Peningkatan Kemahiran Menulis (Penerapan di Madrasah Aliyah Daarul Muqimien, Buaranjati, Tangerang, Banten)*. (Malang : UIN Malang.2009).

Munjiyah, Ma'rifatul. *Imlak Teori dan Terapan*. (Malang : UIN Malang Press. 2009).

Mustofa ,Syaiful. *Strategi pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (malang : UIN Maliki press. 2011)

Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun akademik 2015/2016.

Pransiska, Toni. *tahlīlu al-akhtha' fī kitābati masyārī'i at-takhorruj bi qismi ta'līmi al-lughoh al-'arabiyyah bi jāmi'atai sunan kalijaga al-islamiyah al-hukūmiyah bi yogyakarta wa sunan ampel al-islāmiyah al-hukūmiyah surabaya lil-'āmaini al-akadimaini 2011-2013*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.2015)

Profil Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.

Ridwan. *Al-impla' : nadzriyyatuhu wa tathbīquhū*. (Malang :UIN Maliki Press.2011).

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Mata kuliah Imla'. UPB IAIN STAIN Salatiga. 2015.

Sa'adah, Fina. *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi kesalahan-kesalahan penerapan Nahwu pada skripsi jurusan pendidikan bahasa arab (PBA) IAIN Walisongo periode wisuda 2007-2009)*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.2011).

Shiny, Muhammad Isma'il & Al-amin, Muhammad. *At-taqābul al-lughowī wa tahlīlu al-akhtha'*. (Riyadh : Mamlakah al-'arobiyah.1983).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2011).

Sukmadinata, Nana syaodih. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosydakarya. 2004).

Susilowati, Ulfah. *Manajemen Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*. (Salatiga : STAIN salatiga Press.2009).

Syahatah, Hasan dkk. *Thuruq tadrīs al-lughoh al-'arabiyyah wa at-tarbiyah ad-diniyyah fī dhoui al-ittijāhāt at-tarbawiyah al-hadītsah*. (Kairo : Dār Al-mishriyyah.1983).

_____. *Ta'līmu al-lughoh al-'arobiyyah baina an-nadhoriyyah wa at-tathbīq*. (Kairo : Ad-dār al-mishriyyah al-libanāniyyah.1996).

- Syakur, Nazri. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dari pendekatan komunikatif ke komunikatif kambiumi*. (yogyakarta : Pedagogia. 2010).
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan, Djago. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. (Bandung : Angkasa Bandung.2011).
- Tha'imah. Rusydi Ahmad. *Al-mahārāt al-lughowiyah, mustawayātuhā tadrīshuhā shu'ūbātuhā*. (Dârul fikr al-'arobi.2004).
- Wahab, Muhib Abdul. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jakarta : UIN Jakarta Press.2008).
- Warsita, Andri. *tahlīlu al-akhtha' an-nahwiyah wa ash-shorfīyah gi thālibāti al-fashli as-sādis fi al-insya' al-'araby fi ma'had ibnu al-qoyyim li al-banāt bi yogyakarta fi al-'ām ad-dirāsy 2013-2014*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.2014).
- Yamīn, Nāshīf. *Al-mu'jam al-mufashhol fi al-implak, Qowā'id wa Nushūsh*. (Beirut-Lebanon : Dār al-kutub al-'ilmiyyah.1999).
- Yaqūt, Mahmūd Sulaimān. *Fannu al-kitābah as-shohīhah (qawā'idu al-impla', 'alāmātu at-tarqīm, al-akhtho' asy-syāi'ah al-lughowiyah)*. (Jāmi'ah thonthō : Dāru al-ma'rifah al-jāmi'iyyah.2003)
- Zaini, Hisyam., "Kesalahan Gramatikal Dalam Penulisan Skripsi Berbahasa Arab oleh Mahasiswa Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", LISANIA : Jurnal Ilmu dan Pendidikan Bahasa Arab. Vol.2 No.1, Juni 2011.